

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah disajikan pada Bab IV, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Dari analisis deskriptif pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas tanggapan responden terhadap variabel Persepsi Keinginan pada Anggota Himpunan Pengusaha Universitas Komputer Indonesia termasuk kategori “Baik”. Artinya Anggota Himpunan Pengusaha Universitas Komputer Indonesia sudah memiliki Persepsi keinginan yang positif terhadap Niat Berwirausaha. Persentase tertinggi terdapat pada indikator Personal Attitude sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator Social Norm.
- 2 Dari analisis deskriptif pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas tanggapan responden terhadap variabel Persepsi Kelayakan pada Anggota Himpunan Pengusaha Universitas Komputer Indonesia termasuk kategori “Baik”. Artinya Anggota Himpunan Pengusaha Universitas Komputer Indonesia sudah memiliki Persepsi Kelayakan yang positif terhadap Niat Berwirausaha. Persentase tertinggi terdapat pada indikator Keyakinan akan sukses dalam pengembangan usaha sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator Merasa siap untuk memulai usaha.
- 3 Dari analisis deskriptif pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan

bahwa mayoritas tanggapan responden terhadap variabel Niat Berwirausaha pada Anggota Himpunan Pengusaha Universitas Komputer Indonesia termasuk kategori “Baik”. Artinya Anggota Himpunan Pengusaha Universitas Komputer Indonesia sudah memiliki Niat Berwirausaha. Persentase tertinggi terdapat pada indikator Keinginan yang tinggi memilih wirausaha sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator Memiliki Rasa Percaya Diri.

- 4 Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Persepsi Keinginan dan Persepsi Kelayakan terhadap Niat Berwirausaha sebagai berikut:
  - Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa variabel Persepsi Keinginan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha.
  - Hasil pengujian parsial juga menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kelayakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha.
  - Hasil pengujian simultan yang dilakukan membuktikan adanya pengaruh signifikan dan hubungan yang cukup erat antara variabel Persepsi Keinginan dan Persepsi Kelayakan terhadap Niat Berwirausaha, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

## **5.2 Saran**

Beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian mengenai Persepsi Keinginan dan Persepsi Kelayakan terhadap Niat Berwirausaha pada Anggota Himpunan Pengusaha Universitas Komputer Indonesia adalah sebagai

berikut:

1. Untuk persepsi keinginan, disarankan agar Anggota Himpunan Pengusaha Universitas Komputer Indonesia memiliki faktor-faktor pendukung, seperti dukungan dari keluarga, teman dekat, dan dosen, untuk memperkuat persepsi keinginan mereka sebelum memulai usaha
2. Untuk persepsi kelayakan, disarankan agar Anggota Himpunan Pengusaha Universitas Komputer Indonesia meningkatkan kemampuan wawasan mereka. Kemampuan wawasan ini merupakan salah satu modal agar seseorang merasa siap menjadi wirausahawan. Tanpa wawasan yang memadai, usaha tersebut mungkin tidak akan mampu bertahan lama dalam menghadapi persaingan pasar dari kompetitornya.
3. Untuk niat berwirausaha, disarankan agar memiliki latar belakang pengalaman kerja yang relevan. Pengalaman kerja sebelumnya dapat berfungsi sebagai nilai tambah yang signifikan dalam menjadi seorang pengusaha, dengan memberikan wawasan dan keterampilan yang berguna untuk menjalankan usaha.
4. Untuk peneliti selanjutnya, supaya lebih baik dalam meneliti persepsi keinginan dan persepsi kelayakan terhadap niat berwirausaha, sehingga penelitian variabel-variabel ini lebih sempurna.